

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jalan merupakan sebuah fasilitas yang dibuat untuk mempermudah transportasi melalui jalur darat. Dengan berbagai macam ukuran jalan, dari jalan raya hingga jalan kecil, seperti yang berada di gang-gang kompleks perumahan, membuat berbagai kemungkinan bisa terjadi. Salah satu kemungkinan yang kerap terjadi adalah kecelakaan. Hakekatnya, kecelakaan adalah situasi di mana seseorang yang sudah sangat berhati-hati namun karena adanya kejadian di luar keinginannya maka orang tersebut mendapatkan celaka. Kecelakaan dapat didefinisikan sebagai suatu peristiwa yang jarang dan tidak tentu kapan terjadi dan bersifat multi faktor yang selalu didahului oleh situasi di mana seorang atau lebih pemakai jalan telah gagal mengatasi lingkungan mereka.

Data Cerita pada perancangan ini didapatkan melalui wawancara dengan lima narasumber. Dari lima cerita yang didapat, karena persoalan waktu dan jumlah halaman yang sudah melebihi target awal, hanya empat cerita yang dapat diangkat dalam komik ini. Dari keempat narasumber masing-masing memiliki cerita yang dapat mewakili faktor-faktor penyebab kecelakaan.

Faktor tidak terduga diwakilkan dalam cerita Fathur, yaitu tentang kecelakaan yang disebabkan hewan menyeberang. Faktor jalan diwakilkan lewat cerita Gilang dan Sindu, yang pertama kecelakaan dengan penyebab ceceran pasir, yang kedua kecelakaan dengan penyebab lubang jalan yang tertutup genangan air. Faktor alam diwakilkan lewat cerita Ketut, yaitu kecelakaan yang disebabkan pohon rubuh.

Buku komik ini memberikan sajian visual gaya gambar kartun dengan goresan garis tebal tipis menggunakan teknik *digital*. Dalam segi pewarnaan menggunakan warna yang cenderung kusam, redup, membuat gaya komik terkesan klasik atau masa lampau. Jadi warna yang dipilih sesuai konsep yang diharapkan, karena cerita juga ke masa lalu. Sisi verbal, yaitu bahasa, menggunakan bahasa daerah (bahasa jawa keseharian). Dengan penyampaian

visual yang menarik dan bahasa daeah keseharian diharapkan komik ini terasa dekat dengan khalayak sasaran dan informasi kejadian di dalamnya mampu menjadi pengingat akan bahaya dan etika sewaktu di jalanan.

B. Saran

Cerita kejadian yang terdapat dalam komik ini baru sebagian kecil dari cerita-cerita yang ada. Masih banyak cerita yang perlu diangkat untuk melengkapi informasi tentang faktor-faktor penyebab kejadian di jalanan. Beberapa faktor yang belum sempat disampaikan yaitu:

1. Faktor Manusia, seperti kelalaian dalam berpakaian, berboncengan melebihi kapasitas, berkendara sambil mainan *handphone*, berkendara sambil bincang-bincang dengan pengendara lain, ugal-ugalan, berkendara sambil merokok, tetap berkendara padahal lagi sakit, dsb.
2. Faktor Kendaraan, kurangnya perawatan pada motor, seperti kejadian rem blong, rantai kendor/putus, kawat gas macet, piston ngunci, lampu penerangan mati/terlalu terang, dsb.
3. Faktor Jalanan, seperti kurangnya penerangan, jalan berlumut, terdapat ceceran oli, kabel yang melintang di jalanan, dsb.
4. Faktor Alam, seperti kabut tebal, abu vulkanik, sambaran petir, tanah longsor, angin kencang, dsb.
5. Faktor Tidak Terduga, seperti gangguan serangga sawah/hewan-hewan malam, kaget dengan bunyi klakson yang terlalu keras, pembawa rumput/jerami pakan ternak yang melebihi muatan, orang gila yang mondar-mandir di jalanan, dsb.

Mungkin ke depannya kendaraan yang diangkat tidak hanya kendaraan roda dua tapi bisa kendaraan roda empat. Dari sisi pengendara sebagai tokoh utamanya juga bisa beragam seperti kalangan remaja awal, dewasa, dan orang tua.

Daftar Pustaka

Buku

- Abubakar, (1996), *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Arikunto, S, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Kusrianto, Adi, (2007), *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset
- Maharsi, Indiria, (2011), *Komik : Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta. KATA BUKU.
- McCloud, Scott, (2001), *Understanding Comics atau Memahami Komik, terjemahan S.Kinanti*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Website

- DLLAJ, (1997), “*Kecelakaan*”. Dirjen Hubungan Darat DLLAJ, Jakarta. (<http://dSPACE.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/1191/05.2%20bab%20.pdf>, diakses 12 November 2018).
- KBBI., (2012-2019), “*Jalan*”. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). (<https://kbbi.web.id/jalan>, diakses 6 November 2018).
- KBBI, (2012-2019), “*Kecelakaan*”. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). (<https://kbbi.web.id/kecelakaan>, diakses 6 November 2018).
- KBBI, (2012-2019), “*Komik*”. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). (<https://kbbi.web.id/komik>, diakses 6 November 2018).
- Musjab, Imam., (2011), “*Kecelakaan Lalu Lintas berdasarkan UULLAJ No.22 Tahun 2009*”. Ahli Asuransi. (<https://ahliasuransi.com/kecelakaan-lalu-lintas-berdasarkan-uullaj-no-22-tahun-2009>, diakses 5 November 2018).
- Pemerintah Republik Indonesia., (2004), “*Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*”. Sekretaris Negara Republik Indonesia, Jakarta. (<http://luk.tsipil.ugm.ac.id/atur/konstruksi/UU38-2004Jalan.pdf>, diakses 6 November 2018).
- Tribatanewsbantul., (2013), “*Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas*”. PID Polres Bantul, Yogyakarta. (<http://humaspolresbantul.blogspot.com/2013/05/faktor-penyebab-kecelakaan-lalu-lintas.html>, diakses 12 November 2018).

WHO., (2004), "*World Health day: Road safety is no accident*". World Health Organization, Paris. (<https://www.who.int/dg/lee/speeches/2004/worldhealthday/en/>, diunduh 6 November 2018).

Daftar Narasumber

Gilang Widamar Fathoni, 2018, Kampus ISI Yogyakarta, Via wawancara .

Isnawan Fathur Rahman, 2018, Dusun Celep, Via wawancara.

Ketut Nugraha Jati, 2018, Kampus ISI Yogyakarta, Via wawancara.

Sindu Lintang Ismoyo, 2018, Kampus ISI Yogyakarta, Via wawancara.